ABSTRAK

Kontribusi Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Sakato Salayo Kabupaten Solok.

OLEH : NIKO YUHENDRI,

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan daya tahan kekuatan atlet pencak silat Sakato Salayo Kabupaten solok.
Penelitian ini merupakan penelitian kolerasional yang bertujuan untuk mengetahui tentang kontribusi daya tahan kekuatan otot tungkai (X) terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Sakato Salayo Kabupaten solok (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet pencak silat Sakato Salayo Kabupaten solok yang masih aktif berlatih sebanyak 30 orang yang terdiri dari 10 orang atlet putri dan 20 orang atlet putra. Pengambilan sampel dilakukan tekhnik *"purposive sampling"* yaitu khusus atlet putra yang berjumlah sebanyak 20 orang. Analisa data dilakukan dengan cara mengukur daya tahan kekuatan otot tungkai melalui tes *half squat jump* selama 1 menit serta tes tendangan depan selama 1 menit. Data yang diperoleh dianalisis dengan kolerasi produk momen dan pengujian keberartian korelasi dilakukan dengan menggunakan uji - t.

Hasil dari penelitian diperoleh data kolerasi r_{hitung} 0.686 > r_{tabel} 0.444 (hipotesis penelitian diterima) menyatakan hubungan yang signifikan daya tahan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan tendangan depan pada taraf signifikan 0.05α . berarti hubungan daya tahan kekuatan otot tungkai kuat dan searah. Dengan T_{hit} 3.998 > T_{tab} 1.743. maka hipotesis kerja yang diajukan (Ha) dapat diterima. Selanjutnya diperoleh nilai determinasi hasil analisis data (r^2) sebesar 0.470. Artinya bahwa daya tahan kekuatan otot tungkai sebagai *independen* variabel dapat berkonstribusi sebesar 47% terhadap *dependent* variabel yaitu kemampuan tendangan depat atlet pencak silat.